TINGKAT PENDAPATAN DALAM HUBUNGAN DENGAN DISTRIBUTUSINYA DIANTARARUMAHTANGGAPERDESAAN

A. Rozany Nurmanaf
Puslitbang Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor

ABSTRACT

Level of income is usually used as the indicator of economic development successful. But, increasing in income is not always followed by the improvement of its distribution. The purpose of this paper is to examine interrelationship between level of income and skewed level of its distribution among households. By using data Patanas (National Panel of Farmer Study) done by Puslitbang Sosek Pertanian 2004, relationship analysis has been done between income per head and Gini Coefficient as the measurement of skewed level of income distribution. The results show a complete stage of economic development, these are first stage and next stage. In the first stage, income and welfare society distribution tend to skewer together with increasing level of income and economic development successful. Modern sector of economy with just a few actors contributes larger income to society. While, traditional sector of economy contributes just small income yet a lot of actors involve. In the next stage, development successful increase income level and society welfare skewed level. The improvement of traditional sector contributes larger income than modern sector that also improves especially in the number of its actors.

Key words: Level of income, distribution of income, modern sector and traditional sector.

PENDAHULUAN


Pemikiran perihal hubungan antara ketidakmerataan distribusi pendapatan dengan tingkat keberhasilan pembangunan, pertama kali diperkenalkan oleh Kuznets pada tahun 1955. Hubungan antara tingkat pendapatan dan ketidakmerataan distribusi pendapatan dihipotesakan berupa bentuk hubungan dengan pola U-terbalik (inverted
AGRO EKONOMI


Sekarang um pendapatan rumah Khusus faktor inte Faktor-faktor terse pendapatan itu sen.

Tulis ini ketidakmerataan c distribusi pendap pendapatan per 1 pendapatan terhad; tersebut dapat dik perbaikan distr distribusi pendapatan.

METODOLOGI

(1). Sumber Dat Data yang Nasional (Patanas) di 6 provinsi, yaitu Barat dan Salwes tersebut. Masing-tangga yang diuk diukur dengan m pendapatan dan n yang mendasari di hubungan dan ket

(2). Metoda Ana Unit anal sis yang dianalisis st akibat berupa reg
AGRO EKONOMI


Secara umum faktor-faktor yang berkaitan dan berpengaruh terhadap distribusi pendapatan rumah tangga ditagihkan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Khusus faktor internal adalah faktor yang berasal dari intern rumah tangga itu sendiri. Faktor-faktor tersebut meliputi sumberdaya tenaga kerja rumah tangga dan komponen pendapatan itu sendiri (Becker, 1993).

Tulisan ini bertujuan untuk menguji keterkaitan dan hubungan antara tingkat ketidakmerataan distribusi pendapatan antar rumah tangga yang diestimasi dengan distribusi pendapatan dengan tingkat pendapatan yang diestimasi dengan rata-rata pendapatan per kapita di pedesaan. Atau, berapa besar pengaruh peningkatan pendapatan terhadap tingkat ketimpangan distribusi pendapatan. Lebih makro hubungan tersebut dapat dikatakan berapa besar pengaruh keberhasilan pembangunan terhadap perbaikan distribusi pendapatan sebagai proksi kesejahteraan masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

(1). Sumber Data dan Lokasi Penelitian


(2). Metoda Analisis.

Unit analisis yang dipergunakan adalah desa. Secara keseluruhan jumlah desa yang dialisis sebanyak 24 desa. Selanjutnya dilakukan analisis hubungan sebab akibat berupa regresi. Tingkat pendapatan sebagai peubah bebas (independent vari-
AGRO EKONOMI


\[ IG = \alpha + \beta_1 (PP) + \beta_2 (PP)^2 + U \]

dimana:
\[ IG = \] Nilai koefisien Gini distribusi pendapatan antar rumah tangga
\[ PP = \] Pendapatan per kapita
\[ \alpha = \] Konstanta
\[ \beta_1 = \] Koefisien regresi terhadap peubah pendapatan per kapita
\[ \beta_2 = \] Koefisien regresi terhadap peubah pendapatan per kapita kuadrat

Titik balik (turning point) merupakan besarnya nilai pendapatan per kepala pada saat nilai koefisien Gini maksimum. Penghitungan dilakukan dengan cara menyamakan dengan nol turunan pertama persamaan regresi

\[ \frac{\partial (IG)}{\partial (PP)} = \beta_1 + 2 \beta_2 (PP) \]

\[ \beta_1 + 2 \beta_2 (PP) = 0 \]

Titik balik \( (PP) = \frac{-\beta_1}{2 \beta_2} \)

Pendapatan Per Kepala Versus Distribusi Pendapatan

Sesuai dengan tujuan yang dikemukakan di bagian terdahulu, tulisan ini mendiskusikan bentuk hubungan antara tingkat pendapatan dan nilai koefisien Gini distribusi pendapatan. Tingkat pendapatan merupakan proksi keberhasilan pembangunan dan nilai koefisien Gini merupakan indikator distribusi pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

(1). Pengujian bentuk hubungan

Identifikasi bentuk hubungan antara tingkat pendapatan yang diukur dengan rata-rata pendapatan perkapita dengan derajat ketidakmerataan pendapatan yang diestimasi dengan nilai Koefisien Gini diuji dengan menggunakan metoda diagram penyebaran (scatter diagram). Dengan metoda ini dapat diketahui penyebaran nilai Koefisien Gini dari masing-masing tingkat pendapatan, seperti ditampilkan pada Gambar 1.

Dari Gumb distribusi pendapatan berbentuk kuadrat peubah tersebut kus tinggi pada awalnya

(2). Pengujian dan
d

Sebagai k pendapatan dan d regresi kuadrat. Dc nilai koefisien Gini regresi kuadrat dip
\[ IG = 0.34, \] (0.06)
dimana :
\[ (IG) \]
\[ (PP) \]

Dari persamaan \( r \) seperti pada Gumb

<table>
<thead>
<tr>
<th>Nilai Koefisien Gini</th>
<th>0.6</th>
<th>0.55</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>0.5</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>0.45</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>0.4</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>0.35</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>0.3</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

(2). Pengujian dengan Regresi Kuadrat

Sebagai kelanjutan dari pengujian bentuk hubungan, hubungan antara tingkat pendapatan dan derajat ketidakmerataan distribusi pendapatan dilakukan pengujian regresi kuadrat. Dengan menjadikan pendapatan perkapita sebagai peubah bebas dan nilai koefisien Gini distribusi pengeluaran sebagai peubah tidak bebas, perhitungan regresi kuadrat diperoleh persamaan seperti berikut.

\[ IG = 0.3476 + 0.1205 (PP) - 0.0189 (PP)^2 \]
\[ (0.06259) (0.0101) (0.0529) \]

dimana:
- (IG) = Nilai koefisien Gini sebagai ukuran derajat ketidakmerataan distribusi pendapatan
- (PP) = Pendapatan perkapita
- ( ) = Angka dalam kurung adalah nilai t-ratio

Dari persamaan regresi tersebut dapat ditunjukkan bentuk hubungan secara grafis seperti pada Gambar 2.


AGRO EKONOMI

KESIMPULAN


DAFTAR PUSTAKA


AGRO EKONOMI


---

**ABSTRACT**

The objective need of household a data are collected m for farmer household instrument is interiv modern farmers as Emir and Mui Bar. The results in ers able to handle ne be increasing through.

**Keyword**: ability of

---

**PENDAHULUAN**

Latar Belakang P:

Perkebunan k karena provinsi ini ini luas areal pada tahun 35,66 % dari produksi 2004 meningkat men dari produksi karet Bruto (UPP) Sumi tanpa migas Sumatera juta ton yang merupakan ekspor komoditi sumber pendapatan karyawan perusahaan penduduk Sumatera.

Pengembangan proyek pemerintah yak (UPP) dan Proyek Ban seluas 224.721 ha at mengembangkan per lain kondisi sebagia olah karet rendah na bantuan parsial (Diri...